

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab IV serta berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti tentukan pada tahap awal penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match pada pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintah Pusat siswa MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek dilaksanakan dengan cara :
 - a. Buatlah potongan–potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
 - b. Bagi jumlah kertas–kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
 - c. Tulis pertanyaan–pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
 - d. Pada separo kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan–pertanyaan yang tadi dibuat.
 - a. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
 - b. Beri setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separo peserta didik akan mendapatkan soal dan separo yang lainnya akan mendapatkan jawaban.
 - c. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk yang berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
 - d. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal–soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan–pasangan yang lain.

- e. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match pada pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintah Pusat dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek. Hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar siswa dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menentukan tingkat hasil belajar siswa. Nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I yakni sebesar 55,55% yang sebelumnya pada pelaksanaan pre test hanya sebesar 22,22% dan selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 88,88%. Nilai hasil belajar ini pada tingkat keberhasilannya berada pada kriteria yang sangat baik. Hal ini menunjukkan siswa telah mampu menguasai materi PKn dengan baik. Sedangkan indikator proses pembelajaran adalah aktifitas guru dan siswa. Aktifitas guru atau peneliti pada siklus I adalah 91,42%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 95,71%. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I yakni 77,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,2%. Hal ini menunjukkan pada kriteria yang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PKn di MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek pada khususnya dan seluruh lembaga pendidikan pada umumnya, diantaranya adalah :

1. Bagi kepala sekolah MI GUPPI Gemaharjo III.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang model-model pembelajaran, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match.
 - b. Sebagai masukan untuk menentukan haluan kebijakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar PKn.
2. Bagi guru MI GUPPI Gemaharjo III.
 - a. Meberikan pertimbangan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran apa yang paling tepat digunakan.

- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa MI GUPPI Gemaharjo III.
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mebantu meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match*.
 - c. Mampu memacu semangat siswa dalam melakukan kreatifitas belajar terhadap mata pelajaran PKn.
4. Bagi pembaca.
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk meperdalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang menjadi latar belakang pendidikan penelitian. Dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian serupa yang lebih lanjut.